

## BAB IV

## P E N U T U P

Sebagaimana daerah transisi dalam pemetaan bahasa yang ada, penggunaan kosakata seringkali bersaing antara satu dialek dengan dialek lain yang mempengaruhi. Sepanjang wilayah itu merupakan daratan, pada perbatasannya selalu terjadi akuisisi pada struktur kebahasaan penuturnya.

Penelitian terhadap variasi bahasa Jawa di Kertosono yang diawali oleh asumsi penyebutan Kertosono sebagai batas atau wilayah transisi kebahasaan antara Bahasa Jawa dialek Surabaya dan Surakarta, menuntun pendeskripsian leksikal yang ada di Kertosono. Dengan pendeskripsian leksikal yang telah dilakukan, akhirnya diketahui bahwa penggunaan leksikon penutur bahasa Jawa di Kertosono memiliki kemiripan dengan leksikon dialek Surabaya dan Surakarta. Peristiwa pemakaian leksikon itu meliputi pemakaian leksikon yang mirip dengan dialek Surabaya saja, mirip dengan dialek Surakarta saja, mirip dengan kedua dialek, dalam arti kedua bentuk digunakan, serta penggabungan kedua bentuk tersebut. Di samping

adanya kemiripan leksikal dengan dialek Surabaya dan Surakarta, penutur bahasa Jawa di Kertosono ternyata juga memiliki bentuk-bentuk leksikal tersendiri yang tidak digunakan oleh penutur bahasa Jawa di daerah lain.

Pemakaian bentuk-bentuk leksikal pada penutur bahasa Jawa di Kertosono dalam deskripsi yang telah dilakukan diketahui lebih cenderung memiliki kemiripan dengan kedua dialek. Kosakata dari kedua dialek tersebut dikenal dan sama-sama digunakan oleh penutur bahasa Jawa di Kertosono. Penggunaan kedua bentuk dari dialek yang berbeda itu ditemui pada kelompok atau masyarakat bahasa, jadi bukan pada personal atau individu penutur bahasa. Dengan demikian pada masyarakat bahasa Kertosono terjadi semacam proses pencarian identitas.

Dengan adanya kenyataan bahwa deskripsi variasi bahasa Jawa di Kertosono lebih banyak menunjukkan adanya pemakaian leksikon bersaing antara kedua dialek maka asumsi tentang penetapan Kertosono sebagai wilayah transisi bahasa Jawa dialek Surabaya dan Surakarta untuk saat ini adalah benar.

Akhirnya penelitian terhadap variasi bahasa Jawa di Kertosono ini membuahkan beberapa kesimpulan, antara lain adalah :

- Pemakaian leksikon bahasa Jawa di Kertosono memiliki banyak kemiripan dengan leksikal bahasa Jawa dialek Surabaya dan Surakarta.
- Kertosono merupakan wilayah transisi antara bahasa Jawa dialek Surabaya dan Surakarta, dengan adanya kemiripan leksikal kedua dialek yang digunakan oleh penutur bahasa Jawa di Kertosono.

Demikian deskripsi variasi bahasa Jawa di Kertosono yang akhirnya menemui satu titik kesimpulan bahwa Kertosono merupakan wilayah transisi. Semoga penelitian ini akan bermanfaat bagi penelitian bahasa Jawa selanjutnya, khususnya bagi variasi bahasa Jawa di Kertosono.

## DAFTAR PUSTAKA